

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SMKN 10 Bandung Jurusan Seni Musik Non Klasik pada kelas XI, dengan ruang kelas khusus musik, terletak digendung C2 pada lantai dasar. Tersedia perlengkapan recording sederhana seperti 2 set PC (Personal Komputer) dan Laptop, Audio interface, Speaker flat, Keyboard controller dan Proyektor sebagai media alat bantu media pembelajaran. Kondisi kelas tidak terlalu besar karena biasa dipergunakan hanya sebagai ruang control operator recording dan masih dalam tahap pengembangan. Alamat sekolah berlokasi di Jalan Cijawura Hilir 339, Kelurahan Cijawura Hilir Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Nomor telepon dan FAX (022) 7562523 dan kode pos 40287.



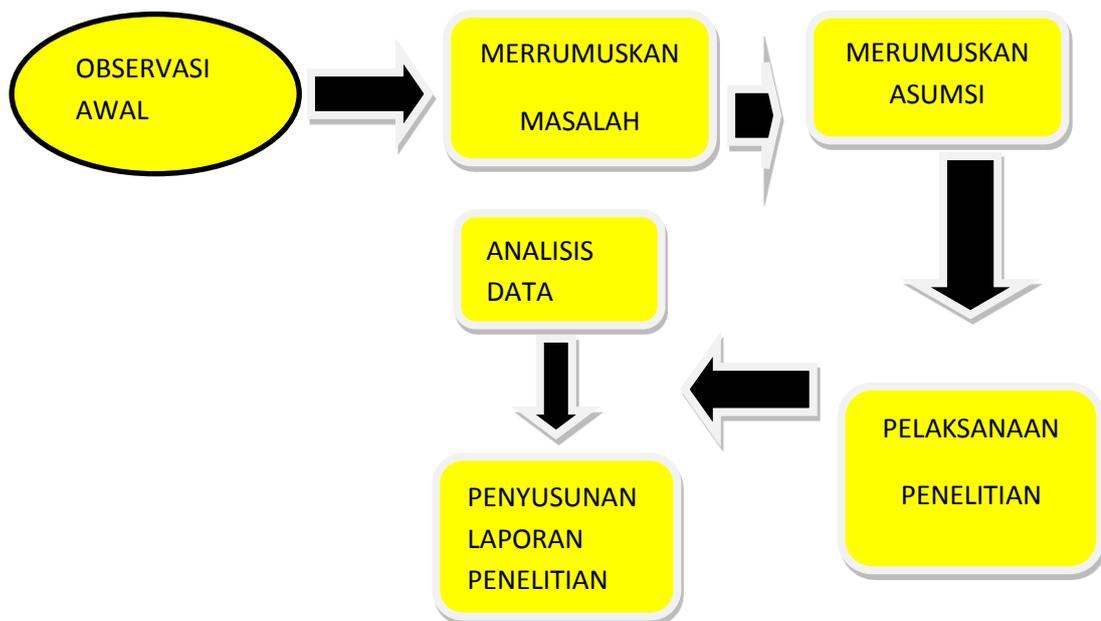
Foto 3.1
SMK Negeri 10 Bandung
(Dokumentasi Tyas pratama 2016)

2. Subjek

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi semua siswa yang mengikuti pembelajaran Musik teknologi di SMK Negeri 10 Bandung. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak 17 orang kelas XI musik 1 dan yang menjadi objek peneliti adalah satu orang yaitu Pengajar pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat suatu skema desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, adapun langkah-langkah tersebut meliputi.



Bagan 3.1
Desain Penelitian

1. Observasi Awal

Tahap persiapan atau observasi awal dilakukan pada tanggal januari 2016. Peneliti melakukan penelitian awal ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran musik teknologi di kompetensi keahlian seni musik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a). Menentukan pelaksanaan penelitian
- b). Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah kegiatan observasi sudah dilakukan, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian bisa terpusat, focus, serta bisa diselesaikan dengan adanya batasan perumusan masalah yang ada di

dalamnya. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrument penelitian untuk mempermudah selama kegiatan penelitian berlangsung, adapun persiapan yang dilakukan peneliti, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran musik teknologi di kompetensi keahlian Seni musik SMKN 10 Bandung.

3. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, peneliti membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai materi seperti apa yang diberikan kepada siswa, bagaimana tahapan pembelajaran, dan bagaimana hasil siswa kelas XI setelah mengikuti pembelajaran Musik teknologi di kompetensi keahlian seni musik SMK Negeri 10 Bandung.. Kemudian peneliti mengolah, menganalisis dan memilah data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan reduksi data, atau display data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

6. Penyusunan Laporan Data

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan berupa hasil penelitian yang sebenarnya. Hasil dari penelitian dilampirkan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran mengenai musik digital, khususnya pembelajaran “Musik teknologi” di Kompetensi keahlian Seni Musik SMK Negeri 10 Bandung. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, dan gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu, (Burhan Bungin, 2007, hlm 68).

Penelitian kualitatif menyajikan data apa adanya yang terjadi di lapangan sesuai dengan yang dialami oleh orang – orang yang dipandang tahu mengenai situasi tersebut. Sugiyono, (2011, hlm 298) “Pada situasi sosial/objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang – orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu”.

Adapun alasan menggunakan metode penelitian ini adalah peneliti berusaha mengungkapkan lalu mendeskripsikan terkait dengan materi pembelajaran, tahapan pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh Siswa/Siswi kelas XI Program keahlian Seni Musik SMK Negeri 10 Bandung.

Penelitian ini diarahkan pada pengamatan atau pemantauan tentang bagaimana efektifitas implementasi kurikulum 2013 khususnya mengenai pendekatan saintifik mengacu pada materi, tahapan dan hasil pembelajaran Musik teknologi di SMK Negeri 10 Bandung. Penelitian ini diarahkan menjadi data sebagai sumber temuan, yaitu : menemukan, mencatat dan mendokumentasikan apa saja sekama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, dibutuhkan data yang pasti untuk mengungkap pembelajaran Musik teknologi di SMK Negeri 10 Bandung.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2014, hlm. 1) menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Diharapkan dengan penggunaan metode ini, setiap data yang didapatkan penulis dapat dijelaskan secara rinci dan detail, mengenai penelitian tentang pemilihan materi pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajarannya.

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana didalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa sebagai pembelajar. Kegiatan ini berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi, mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran ini.

2. *Problem Based Learning (PBL)*

PBL adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan

3. Pendekatan *Saintifik*

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/ menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.

4. Musik Teknologi

Musik teknologi adalah istilah yang merujuk pada segala bentuk teknologi yang terlibat dengan seni musik, khususnya penggunaan perangkat keras elektronik dan perangkat lunak komputer untuk memfasilitasi pemutaran, rekaman, komposisi, penyimpanan dan penampilan. Hal ini diajarkan di banyak tingkat pendidikan yang berbeda, formal maupun non formal.. Selain itu, teknologi musik meliputi aspek teknis dan ilmiah musik seperti ilmu akustik, pemrograman, musik psikologi/sosiologi dan praktik bisnis industri musik

5. SMK Negeri 10 Bandung

SMKN 10 Bandung adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah formal dalam bidang seni pertunjukan yang berdiri pada tahun 1958. Sekolah ini mempunyai beberapa kompetensi keahlian yaitu, Karawitan, Tari, Teater, Seni musik, Pedalangan dan Broadcasting.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan suatu komponen yang dapat mendukung proses penelitian, sehingga penelitian akan lebih lengkap dan sistematis. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada :

1. Pedoman observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat pembelajaran musik teknologi yang berlangsung di SMK Negeri 10 Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya :

- a. Materi pembelajaran
- b. Tahapan pembelajaran
- c. Hasil pembelajaran

2. Pedoman wawancara

Untuk membuat pedoman wawancara, peneliti membuat beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi dasar penelitian. Pedoman wawancara memiliki fungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu pada masalah penelitian yaitu tentang proses pembelajaran musik teknologi di SMK Negeri 10 Bandung, yang meliputi aspek :

- a. Materi pembelajaran
- b. Tahapan pembelajaran
- c. Hasil pembelajaran

3. Pedoman Dokumentasi

Penelitian ini juga memanfaatkan media kamera, video, serta alat tulis yang dijadikan data akurat sebagai bentuk dokumentasi yang diambil secara actual dan nyata tanpa adanya manipulasi dari lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data dari pembelajaran musik teknologi di kompetensi keahlian seni musik SMK Negeri 10 Bandung.. Adapun proses pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang meliputi:

a. Observasi

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan pedoman observasi sebagai salah satu tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya dalam penelitian ini penelitian tidak berperan dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran.

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati berlangsungnya kegiatan Pembelajaran musik teknologi di SMKN 10 Bandung yang berlangsung setiap hari Selasa pukul 13.00-14.30. Kegiatan observasi ini berlangsung pada bulan februari 2016 untuk observasi awal, dan observasi pembelajaran ke kelas pada agustus sampai oktober 2016. Melalui observasi pembelajaran ini peneliti berharap dapat memperoleh data yang sesuai dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan pilihan materi pembelajaran, tahapani pembelajaran, dan hasil pembelajaran pada setiap pertemuannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan data dengan adanya komunikasi secara langsung dengan informan. Adapun cara yang digunakan yaitu dengan melakukan percakapan tanya jawab baik seacara langsung atau tidak langsung. Menggunakan teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan

dengan pembelajaran dapat dirumuskan melalui pedoman wawancara, terutama aspek pertanyaan yang sudah dipaparkan pada rumusan masalah.

c. **Studi Dokumentasi**

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari sumber data kemudian disimpan dan dijadikan acuan untuk mempelajari data-data yang sudah terkumpul selama menjalani proses penelitian. Data tersebut berupa foto, rekaman audio visual dan audio recording yang terdapat pada sebuah perangkat aplikasi di telephone genggam. Proses pengumpulan dokumentasi dilakukan setiap peneliti melakukan tatap muka dengan pengajar dalam pembelajaran.

d. **Studi Literatur**

Studi literatur digunakan peneliti untuk memperkuat konsep-konsep yang dijadikan landasan pendeskripsian dalam penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dilapangan. Adapun studi literatur tersebut diambil dari berbagai sumber dan diambil dari buku-buku karya ilmiah, jurnal, pdf dan internet.

G. Analisis Data

Data pada penelitian kualitatif dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Setelah semua data terkumpul secara keseluruhan, baik dalam bentuk rekaman, catatan atau bentuk lainnya, kemudian peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data mengelompokan data-data berdasarkan jenis dari hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses analisis data dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011, hal 337-345), yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, yang meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian dengan pengklasifikasian yang ada. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh dilapangan berupa ringkasan, catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil observasi, studi literatur, dan dokumentasi.

2. Display atau penyajian data

Display atau penyajian data berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data yang telah disusun sehingga mudah dipahami sesuai apa yang telah terjadi pada pembelajaran. Setelah itu peneliti mulai melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran, menyesuaikan dan membandingkan Antara data dari hasil dilapangan dengan literatur, berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisi data untuk menarik kesimpulan adalah untuk menggambarkan secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan, kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai pembelajaran musik teknologi di SMK Negeri 10 Bandung.